

DAFTAR PUSTAKA

- Adriaansz, G. (2010). *Asuhan Antenatal Ilmu kebidanan*. (Saifuddin AB, R. T, & W. GH, Eds.). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Aisyah, Siti, Suwono, & Mahaendringtyastuti. (2010). Karakteristik Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sampai Tribulan II Tahun 2009 Di Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 1.
- Arvin, B. K. (2000). *Ilmu Kesehatan Anak* (15 vol. 3). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- BKKBN. (2011). Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Boulet, S. L., Laura, & Coleen. (2011). Birth Weight and Health and Developmental Outcomes in US 1997-2005. *Maternal And Child Health Journal*, 15(7), 836–844.
- Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, & Rouse. (2013). *Obstetri Williams* (23 rd). Jakarta: EGC.
- Depkes RI. (2004). *profil kesehatan Indonesia* (Vol. 21). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2009). *Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Penatalaksanaan Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia*. Jakarta: JNPK.
- Depkes RI. (2011). *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Ibu Hamil dan Menyusui*. Jakarta: Ditjen Kesmas Direktorat Gizi Masyarakat.
- Dinkes. (2015a). *Data Profil Dinkes Kab/Kota Se Sulsel*. Sulawesi Selatan: Dinas Kesehatan.
- Dinkes. (2015b). *Profil Kesehatan Kabupaten Bone*. Watampone: Dinas Kesehatan.
- Dian Sari Putri. (2016). *Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pangkajene Kab. Pangkep Tahun 2015*. Universitas Hasanuddin.
- Djauzi, S. (2005). *Panduan Hidup Sehat, dari Soal Pemeriksaan Kesehatan sampai Vertigo*. Jakarta.
- Husein, S. (2014). Pengaruh Antenatal Care terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 160–167.

as Gde Manuaba. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan* (1st ed.). Jakarta: EGC.

(2007). *Resiko Terjadinya Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Hamil*



Perokok Pasif Di Kota Banda Aceh Provinsi NAD. Universitas Gadjah Mada.

Kayemba-Kay's, S., Geary, M. P. P., Pringle, J., Rodeck, C. H., Kingdom, J. C. P., & Hindmarsh, P. C. (2008). Gender, smoking during pregnancy and gestational age influence cord leptin concentrations in newborn infants. *European Journal of Endocrinology*, 159(3), 217–224.

Kemendes RI. (2015a). *Infodatin Gizi. Chemical Science of Electron Systems.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI. (2015b). *Rencana Strategis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.1111/evo.12990>

Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia.* Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kristiyanasari, W. (2010). *Gizi Ibu Hamil (I).* Yogyakarta: Nuha Medika.

Kusparlina, & Pemilu, E. (2016). Hubungan Antara Umur dan Status Gizi Ibu Berdasarkan Lingkar Lengan Atas dengan Jenis Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(No 1).

Kusumaningrum, A. I. (2012). *Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian BBLR Di Wilayah kerja Puskesmas Gemawang Kabupaten Temanggung Tahun 2012.* Universitas Indonesia.

Mahdalena, Ningsih, E. S. P., & Noor, S. (2014). Pengaruh rokok terhadap berat badan bayi baru lahir di rsud banjarbaru. *Jurnal Skala Kesehatan*, 5(2), 2–7.

Manley, F. (1947). *Essentials of Pediatrics. American Journal of Public Health and the Nations Health* (Seventh Ed, Vol. 37). Philadelphia: Elsevier.

Manuaba, I. B. ., Chandranita, & Fajar, I. B. . (2010). *Pengantar Kuliah Bstertetri.* Jakarta: EGC.

Manuaba, & Bagus, I. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Moesijanti Soekarti, S. (2011). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan -.* Jakarta: Gramedia pustaka utama.

Muh. Iqbal. (2017). *Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di D Ibu Dan Anak Sitti Fatimah Kota Berkas Makassar Tahun 2017.* Universitas Hasanuddin.

(2017). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat an Lahir Rendah (BBLR) Di RSIA Sitti Khadijah I Makassar Tahun*



2016. Universitas Hasanuddin.

Penny Simkin, Janet Whalley, A. K. (2011). *Kehamilan, Melahirkan, and Bayi* (Edisi revisi). Jakarta: Arcan.

Pratyono. (2011). *Mengenal Menu Sehat Ibu Hamil*. Yogyakarta: Diva Press.

Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Proverawati, A., & Ismawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purnomo, anjas D., & Wahyuni, chatarina umbul. (2016). Relationship Between TB Treatment Phase and Knowledge of MDR TB with TB Patients's Compliance. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 301–312.

Purwanto, A. D., & Wahyuni, C. U. (2016). Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi Dan Anemia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr). *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(3), 349–359.

Puspitasari, R. (2014). *Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di rsu pku muhammadiyah bantul naskah publikasi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Radja, P. W. G. (2012). *faktor Risiko Yang berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas RukunLima, Kabupaten Ende Provinsi NTT*. Universitas Hasanuddin.

Ramadhan, N. (2012). Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Badan Layanan Umum Daerah Rsu Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal. STiKes Ubudiyah Banda Aceh*, 1(2), 8–26.

Rini, S. S., & W, I. T. (2012). *Faktor-faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Kesmas Gianyar II*. Universitas Udayana.

Rini, & Ayu. (2009). *Menu Ibu Hamil : Mencegah Bayi Lahir Cacat*. Jakarta: Pustaka Mina.

Rohmawati. (2011). *Faktor Risiko Usia Kehamilan Beresiko di RSUO dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Universitas Muslim Indonesia Makassar.

Ramadhan, N. (2012). Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Badan Layanan Umum Daerah Rsu Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal. STiKes Ubudiyah Banda Aceh*, 1(2), 8–26.

gan, R. Y., Kundre, R., & Masi, G. N. M. (2017). Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Rsdulo. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).

(2012). *Hubungan Antenatal dengan Kejadian BBLR Di Kabupaten*



Wonosobo. Universitas Gadjah Mada.

- Salawati, Li. (2012). Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 12(3), 141.
- Septiani, R. (2015). *Faktor maternal Pada Kejadian Berat Badan lahir Rendah (BBLR) Di Indonesia (Data Riskesdas 2013)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sulistiani, K. (2014). *Faktor Risiko Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan 2012-2014*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sumarni. (2000). Pengaruh Intervensi seng (Zn) Pada Ibu Hamil Terhadap Status Seng dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan. *FORum Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (19), 58–67.
- Santoso, G. (2004). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sembiring, J. B. (2017). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah - Julina Br Sembiring* - Google Books. Yogyakarta: Deepublish.
- Septiani, R. (2015). *Faktor Maternal Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sharma, J. B., & Shankar, M. (2010). Anemia in Pregnancy . Prevalence of Anemia. *Indian Journal of Medical Research*, 23(4), 253–260.
- Simarmata, O. (2010). *Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Simbolon, D. (2015). Birth Weight and Neonatal Survival in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7 No.1(95), 10.
- Sombolon, demsa, aini, nur. (2013). *kehamilan umur remaja prakondisi dampak status gizi terhadap BBLR di kabupaten rejang Lebong provinsi Bengkulu*. universitas jember.
- Sudikno, S. (2016). Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis Provinsi Jawa BArat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(April), 71–82.
- Triana, A., Damayanti, I. P., Afni, R., & Yanti, J. S. (2015). *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal: Penuntun Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

B. R. (2011). *Hubungan ibu hamil sebagai perokok pasif dengan bayi t badan lahir rendah di surakarta*. Universitas Sebelas Maret.

ni, I. (2011). *Faktor Risiko Kejadian BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas*



Singkawang dan Utara Kota Singkawang. Universitas Diponegoro.

Varney, Helen, Kriebs, Jan M., & Gegor, C. L. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* (Edisi 4 Vo). Jakarta: EGC.

Wagiyo, & Putrono. (2016). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Wahyuningsih, C. S., Trisnowati, H., & Fitriani, A. (2016). Hubungan paparan asap rokok dalam rumah dan usia ibu bersalin dengan berat bayi lahir di rsud wonosari kabupaten gunungkidul. *Jurnal Forum Ilmiah Kesehatan Masyarakat Respati*, 1(2), 121–129.

WHO. (2004). *Low birth weight country, regional and global estimate*. USA: World Health Organization.

WHO. (2011). Guidelines on optimal feeding of low birth-weight infants in low- and middle-income countries. *Geneva: WHO*, 16–45.

WHO. (2014). *Low Birth Weight*. World Health Organization.

WHO. (2017). *WHO | Infant mortality*. infant mortality. USA.

Yuliva, Ismail, D., & Rumekti, D. (2009). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Berat Lahir Bayi The Relationship Of Job Status Of Mother With Infant ' S Birth Weight. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(2), 96–108.

Yuliani, Putra, I. W. . A. E., & Windiani, I. G. . T. (2013). Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit umum Daerah kabupaten lombok timur. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), 1–6.





KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR RISIKO KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WATAMPONE TAHUN 2017-2018

Tanggal Wawancara :

No Responden :

IDENTITAS RESPONDEN		
1	Nama responden	
2	Alamat responden	
3	Umur	
4	Pendidikan terakhir	1. Tidak sekolah 2. SD/ sederajat 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ Sederajat 5. Perguruan tinggi
5	Status pekerjaan	0. Bekerja 1. Tidak bekerja
6	Jenis pekerjaan	1. PNS 2. Pegawai Swasta 3. Petani 4. Wiraswasta 5. Irt / tidak bekerja
DATA KEHAMILAN DAN PERSALINAN		
6	Umur ibu saat kehamilan Tahun
7	Umur ibu saat melahirkanTahun
 kali ibu melahirkanKali
 at badan bayi saat lahirGram
 is kelamin bayi	



11	Berapa kali ibu pernah memeriksakan kehamilan	1. ≥ 4 kali 2. ≤ 4 kali
12	Apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan pada usia 0-3 bulan dan berapa kali	1. Ya kali 2. tidak
13	Apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan pada usia 4-6 bulan dan berapa kali	1. Ya kali 2. tidak
14	Apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan pada usia 7-9 bulan dan berapa kali	1. Ya kali 2. tidak
16	Berapa kadar haemoglobin ibu pada saat pemeriksaan kehamilangr/dl
KETERPAPARAN ASAP ROKOK		
17	Sebelum atau selama kehamilan apakah ibu merokok	1. Ya 2. Tidak
18	Apakah dirumah ibu ada yang merokok	1. Ya 2. Tidak
19	Jika ya, siapa yang merokok	1. Suami 2. Mertua 3. ibu 4. bapak 5. anggota keluarga lainnya
20	Dimana tempat biasanya anggota keluarga merokok	1. di dalam rumah (dekat responden) 2. diluar rumah 3. didalam rumah 4. lain-lain



Hasil analisis SPSS

1. Analisis Univariat

a. Umur

			status		Total
			Kasus	kontrol	
kategori umur	<20 tahun	Count	6	8	14
		% within status	17.6%	10.3%	12.5%
	20-35	Count	21	57	78
		% within status	61.8%	73.1%	69.6%
	>35 tahun	Count	7	13	20
		% within status	20.6%	16.7%	17.9%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

b. Pendidikan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
pendidikan	TIDAK SEKOLAH	Count	0	4	4
		% within status	0.0%	5.1%	3.6%
	SD/SEDERAJAT	Count	7	19	26
		% within status	20.6%	24.4%	23.2%
	SMP/SEDERAJAT	Count	8	16	24
		% within status	23.5%	20.5%	21.4%
	SMA/SEDERAJAT	Count	18	32	50
		% within status	52.9%	41.0%	44.6%
	PT	Count	1	7	8
		% within status	2.9%	9.0%	7.1%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

c. Status pekerjaan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
stspekerjaan	BEKERJA	Count	10	21	31
		% within status	29.4%	26.9%	27.7%
	TIDAK BEKERJA	Count	24	57	81
		% within status	70.6%	73.1%	72.3%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	



d. Jenis pekerjaan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
jnspekerjaan	PNS	Count	1	4	5
		% within status	10.0%	19.0%	16.1%
	PEGAWAI SWASTA	Count	3	5	8
		% within status	30.0%	23.8%	25.8%
	PETANI	Count	4	6	10
		% within status	40.0%	28.6%	32.3%
	WIRASWASTA	Count	2	3	5
		% within status	20.0%	14.3%	16.1%
	Honoror	Count	0	3	3
		% within status	0.0%	14.3%	9.7%
Total		Count	10	21	31
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

e. Umur ibu saat kehamilan

umur ibu saat kehamilan * status Crosstabulation

			status		Total
			Kasus	kontrol	
umur ibu saat kehamilan	<20 atau >35	Count	15	16	31
		% within status	44.1%	20.5%	27.7%
	20-35	Count	19	62	81
		% within status	55.9%	79.5%	72.3%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

f. Paritas

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kali anda melahirkan	1 atau >3	Count	19	43	62
		% within status	55.9%	55.1%	55.4%
	2-3	Count	15	35	50
		% within status	44.1%	44.9%	44.6%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%



g. Jenis kelamin

			status		Total
			Kasus	kontrol	
apa jenis kelamin bayi anda	laki-laki	Count	18	39	57
		% within status	52.9%	50.0%	50.9%
	perempuan	Count	16	39	55
		% within status	47.1%	50.0%	49.1%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

h. Pemeriksaan kehamilan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kali anda pernah memeriksakan kehamilan	<4 kali	Count	27	27	54
		% within status	79.4%	34.6%	48.2%
	>4 kali	Count	7	51	58
		% within status	20.6%	65.4%	51.8%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

i. Pemeriksaan kehamilan 0-3 bulan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
apakah anda melakukan pemeriksaan kehamilan pada usia 0-3 bulan	YA	Count	10	58	68
		% within status	29.4%	74.4%	60.7%
	TIDAK	Count	24	20	44
		% within status	70.6%	25.6%	39.3%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

j. pemeriksaan kehamilan 4-6 bulan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
apakah anda melakukan pemeriksaan kehamilan pada usia 4-6 bulan	YA	Count	18	61	79
		% within status	52.9%	78.2%	70.5%
	TIDAK	Count	16	17	33
		% within status	47.1%	21.8%	29.5%
Total	Count	34	78	112	
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%	

k. Pemeriksaan kehamilan 7-9 bulan

			status		Total
			Kasus	kontrol	
anda melakukan pemeriksaan kehamilan pada 9 bulan	YA	Count	32	76	108
		% within status	94.1%	97.4%	96.4%
	TIDAK	Count	2	2	4
		% within status	5.9%	2.6%	3.6%



Total	Count	34	78	112
	% within status	100.0%	100.0%	100.0%

l. Anemia

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kadar Hb anda pada saat pemeriksaan kehamilan terakhir	<11 g/L	Count	21	21	42
		% within status	61.8%	26.9%	37.5%
	> 11 g/L	Count	13	57	70
		% within status	38.2%	73.1%	62.5%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

m. Riwayat Merokok

			status		Total
			Kasus	kontrol	
apakah anda pernah merokok sebelumnya	YA	Count	12	7	19
		% within status	35.3%	9.0%	17.0%
	TIDAK	Count	22	71	93
		% within status	64.7%	91.0%	83.0%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

n. Status merokok anggota rumah tangga

			status		Total
			Kasus	kontrol	
apakah ada yang merokok di tempat tinggal anda	YA	Count	32	57	89
		% within status	94.1%	73.1%	79.5%
	TIDAK	Count	2	21	23
		% within status	5.9%	26.9%	20.5%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%



o. Anggota rumah tangga yang merokok

			status		Total
			Kasus	kontrol	
Jika ya, siapa yang merokok	SUAMI	Count	29	43	72
		% within status	90.6%	69.4%	76.6%
	bapak/mertua	Count	3	19	22
		% within status	9.4%	30.6%	23.4%
Total		Count	32	62	94
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

p. Tempat anggota rumah tangga merokok

			status		Total
			Kasus	kontrol	
dimana tempat biasanya anggota keluarga merokok	dalam rumah (dekat responden)	Count	26	29	55
		% within status	81.3%	46.8%	58.5%
	diluar rumah	Count	6	33	39
		% within status	18.8%	53.2%	41.5%
Total		Count	32	62	94
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%



2. Analisis Bivariat

			status		Total
			Kasus	kontrol	
umur ibu saat kehamilan	<20 atau >35	Count	15	16	31
		% within status	44.1%	20.5%	27.7%
	20-35	Count	19	62	81
		% within status	55.9%	79.5%	72.3%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.591 ^a	1	.010		
Continuity Correction ^b	5.464	1	.019		
Likelihood Ratio	6.314	1	.012		
Fisher's Exact Test				.020	.011
Linear-by-Linear Association	6.532	1	.011		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.41.

b. Computed only for a 2x2 table

a. Umur dengan kejadian BBLR

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for umur ibu saat kehamilan (<20 atau >35 / 20-35)	3.059	1.279	7.316
For cohort status = Kasus	2.063	1.207	3.524
For cohort status = kontrol	.674	.470	.968
N of Valid Cases	112		

b. Paritas dengan kejadian BBLR

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kali anda melahirkan	1 atau >3	Count	27	32	59
		% within status	79.4%	41.0%	52.7%
	2-3	Count	7	46	53
		% within status	20.6%	59.0%	47.3%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%



Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.996 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.499	1	.000		
Likelihood Ratio	14.764	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.871	1	.000		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for berapa kali anda melahirkan (1 atau >3 / 2-3)	5.545	2.153	14.277
For cohort status = Kasus	3.465	1.647	7.291
For cohort status = kontrol	.625	.483	.808
N of Valid Cases	112		

c. Pemeriksaan kehamilan dengan BBLR

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kali anda pernah memeriksakan kehamilan	<4 kali	Count	27	27	54
		% within status	79.4%	34.6%	48.2%
	>4 kali	Count	7	51	58
		% within status	20.6%	65.4%	51.8%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19.031 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	17.279	1	.000		
Likelihood Ratio	19.922	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	18.861	1	.000		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.39.

b. Computed only for a 2x2 table



Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for berapa kali anda pernah memeriksakan kehamilan (<4 kali / >4 kali)	7.286	2.809	18.900
For cohort status = Kasus	4.143	1.969	8.719
For cohort status = kontrol	.569	.428	.755
N of Valid Cases	112		

d. Status pekerjaan dengan kejadian BBLR

			status		Total
			Kasus	kontrol	
stspekerjaan	BEKERJA	Count	10	21	31
		% within status	29.4%	26.9%	27.7%
	TIDAK BEKERJA	Count	24	57	81
		% within status	70.6%	73.1%	72.3%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.073 ^a	1	.787		
Continuity Correction ^b	.002	1	.967		
Likelihood Ratio	.073	1	.787		
Fisher's Exact Test				.821	.478
Linear-by-Linear Association	.073	1	.788		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.41.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for stspekerjaan (BEKERJA / TIDAK BEKERJA)	1.131	.464	2.758
For cohort status = Kasus	1.089	.591	2.005
For cohort status = kontrol	.963	.727	1.275
N of Valid Cases	112		



e. Anemia dengan kejadian BBLR

			status		Total
			Kasus	kontrol	
berapa kadar Hb anda pada saat pemeriksaan kehamilan terakhir	<11 g/L	Count	21	21	42
		% within status	61.8%	26.9%	37.5%
	> 11 g/L	Count	13	57	70
		% within status	38.2%	73.1%	62.5%
Total		Count	34	78	112
		% within status	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.264 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.823	1	.001		
Likelihood Ratio	12.087	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.155	1	.000		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.75.

b. Computed only for a 2x2 table



Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for berapa kadar Hb anda pada saat pemeriksaan kehamilan terakhir (<11 g/L / > 11 g/L)	4.385	1.867	10.296
For cohort status = Kasus	2.692	1.513	4.791
For cohort status = kontrol	.614	.445	.848
N of Valid Cases	112		

f. Status merokok dengan kejadian BBLR

		status		Total
		Kasus	kontrol	
apakah ada yang merokok di tempat tinggal anda	YA	Count 32	57	89
		% within status 94.1%	73.1%	79.5%
	TIDAK	Count 2	21	23
		% within status 5.9%	26.9%	20.5%
Total		Count 34	78	112
		% within status 100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.424 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.199	1	.023		
Likelihood Ratio	7.652	1	.006		
Fisher's Exact Test				.011	.008
Linear-by-Linear Association	6.366	1	.012		
N of Valid Cases	112				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for apakah ada yang merokok di tempat tinggal anda (YA / TIDAK)	5.895	1.297	26.781
For cohort status = Kasus	4.135	1.069	15.998
For cohort status = kontrol	.701	.574	.857
N of Valid Cases	112		





PEMERINTAH KABUPATEN BONE

DINAS KESEHATAN

JL. JEND. A. YANI NO.13 TLP. (0481)21067 WATAMPONE

Watampone, 26 Desember 2018

Nomor : 800/ 2778 / XII / DINKES
Lampiran :
Perihal : Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
Di -
Watampone

Berdasarkan surat dari kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Bagian Biostatistik / KKB, No: 95 / UN4.15.5.2 / KM.02 / 2018 Tertanggal 19 Desember 2018, maka kami perhadapkan Mahasiswi :

Nama : Herianti
Nim : K 111 15 034
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Biostatistik / KKB

Untuk Pengambilan Data Awal "Faktor Resiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja se-Puskesmas Kabupaten Bone"

Demikian disampaikan dan terima kasih.

An Kepala Dinas Kesehatan


Sekretaris
Andi Abdul Rasvid, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP. : 19640212 199203 1 015

Tembusan : disampaikan kepada yth:

1. Ketua Departemen Biostatistik / KKB
2. Yang Bersangkutan
3. Peringgal

di Makassar
di Tempat





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 2587/UN4.14.1/PL.00.00/2019
Hal : Izin Penelitian

18 Maret 2019

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T-BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
Makassar

Kami ajukan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Untuk melaksanakan penelitian ini, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin kepada :

Nama : Herianti
Nim : K11115034
Program Studi : Biostatistik/KKB
Departemen : Kesehatan Masyarakat
Judul Tugas Akhir : Faktor Resiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Watampone.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Watampone
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Stang, M. Kes.
2. dr. Muhammad Ikhsan, MS PKK.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

[Signature]
NIP. 197201091997031004

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas
2. Pembimbing Skripsi Mahasiswa ybs





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 13072/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bone

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 2587/UN4.14.1/PL.00.00/2019 tanggal 18 Maret 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : HERIANTI
Nomor Pokok : K11115034
Program Studi : Biostatistik/KKB
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" FAKTOR RESIKO KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATAMPONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Maret s/d 27 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 22 Maret 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*

TSP 22-03-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulsejprov.go.id> Email : ptsp@sulsejprov.go.id
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25058

IZIN PENELITIAN

Nomor. 070/12.304/III/IP/DPMPTSP/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **HERIANTI**
NIP/Nim/Nomor Pokok : K11115034
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : BTN Toddopuli Blok M/3 Kel. Bulu Tempe Kec. Tanete Riattang Barat
Pekerjaan : Mahasiswi UNHAS Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

" FAKTOR RESIKO KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATAMPONE "

Lamanya Penelitian : 25 Maret 2019 s/d 27 April 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

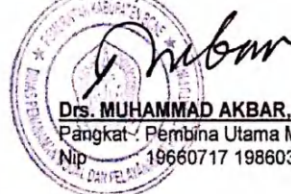
1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala UPT Puskesmas Watampone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 25 Maret 2019

KEPALA



Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Bone di Watampone.
2. Ketua DPRD Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Bone di Watampone
4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
5. Camat Tanete Riattang Barat Kab. Bone di Watang Palakka
6. Kepala UPT Puskesmas Watampone Kec. Tanete Riattang Barat di Jeppe'e
7. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS WATAMPONE KEC. TR. BARAT KAB. BONE
Jalan Besse Kajuara No 11p (0481) 25797 Kotif Watampone

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.142.01/UPT PKM-WTP/ TU/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : drg. Hj. Syamsiar, M. Kes
2. N I P : 19670818 199903 2 002
3. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. 1/ IV b
4. Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Watampone

Dengan ini menyatakan bahwa :

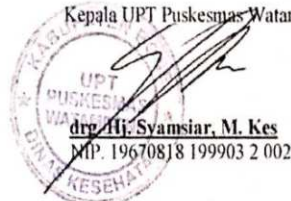
1. Nama : Herianti
2. Nomor Pokok : K11115034
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Mahasiswi UNHAS Makassar
5. Alamat : BTN Toddopuli Blok M/3 Kel. Bulu Tempe

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di UPT Puskesmas Watampone sejak tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan tanggal 27 April 2019 dengan Judul
" **FAKTOR RESIKO KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATAMPONE** "

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan
seperlunya.

Watampone, 06 Mei 2019

Kepala UPT Puskesmas Watampone



RIWAYAT HIDUP



Nama : HERIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Cingkang, 06 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Bugis Bone
Alamat : Jl. Sahabat III No. 10 Makassar, 90245
Orang Tua :

Ayah : Ismail Dg. Matteru

Ibu : Jumati

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 10/73 watang palakka Kab. Bone, Sul-Sel, Tahun 2004-2009.
2. SMP Negeri 8 Watampone, Sul-Sel, Tahun 2009-2012.
3. SMA Negeri 3 Watampone, Sul-Sel, Tahun 2012-2015.
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2015 – Sekarang.



Riwayat Organisasi :

1. LK 1 Badan Eksekutif Mahasiswa FKM UNHAS
2. LK 1 PMB-UH latenritatta
3. LK 1 Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Kesehatan Masyarakat UNHAS
4. Himpunan Mahasiswa Biostatistik



Optimization Software:
www.balesio.com